



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menguraikan tentang objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel dependen, independen, dan variabel moderasi akan dijelaskan dengan definisi masing-masing serta proksi yang digunakan.

Bab ini juga membahas teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, termasuk rumusan statistik dan program aplikasi yang dipakai dalam pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan selama periode penelitian pada situs www.idx.co.id.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menurut Schindler (2022: 208) adalah sebagai berikut :



1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk ke dalam *causal-explanatory*. Karena penelitian ini menjelaskan hubungan antar variabel dan menjawab pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya secara signifikan. Penelitian ini juga akan menjawab pengaruh variabel moderasi untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen penelitian.

2. Pengendalian Variabel Penelitian

Berdasarkan pengendalian variabel penelitian, penelitian ini termasuk ke dalam *ex post facto design*. Hal ini dikarenakan penulis tidak memiliki kendali atas variabel-variabel yang diuji, dan data perusahaan telah tersedia dan tidak dimanipulasi. Sehingga penulis hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi, dan tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol serta mempengaruhi variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian.

3. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik, penelitian ini termasuk *statistical studies* (penelitian statistik). Hal ini dikarenakan penelitian ini berupaya untuk menangkap karakteristik suatu populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel serta menguji hipotesis penelitian secara kuantitatif dengan menggunakan berbagai uji statistik.

4. Teknik Penelitian

Berdasarkan teknik penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini menggunakan data numerik untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Kompleksitas Desain Penelitian

Ⓒ Berdasarkan kompleksitas desain penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan *a single-methodology design*. Hal ini dikarenakan penelitian ini hanya menggunakan satu metode analisis untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian seperti regresi linier atau analisis rasio keuangan. Dan dalam penelitian ini hanya fokus kepada satu jenis data kuantitatif yaitu laporan keuangan perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

6. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, data penelitian ini termasuk ke dalam metode *monitoring* (pengamatan). Hal ini dikarenakan penulis melakukan pengamatan terhadap data laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk ke dalam *field conditions* (lingkungan aktual). Karena penelitian ini dilakukan pada kondisi lingkungan nyata, bukan manipulasi. Di mana penulis memperoleh data keuangan perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.co.id.

8. Dimensi Waktu

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian gabungan antara *cross-sectional* dan *time-series*. *Cross-sectional* adalah data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu, dan deret waktu biasanya mencerminkan beberapa fenomena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



selama periode waktu tertentu pada titik waktu mana pun (*on point in time*). *Time-series* dalam jangka waktu tertentu, yaitu selama 3 tahun (2021-2023).

9. Persepsi Partisipan terhadap Kegiatan Penelitian

Berdasarkan persepsi partisipan terhadap kegiatan penelitian, penelitian ini termasuk ke dalam *actual routine*. Karena penelitian ini menggunakan data aktual (sesuai dengan kenyataan) tanpa adanya manipulasi. Maka dari itu, peserta tidak dapat menyebabkan penyimpangan dari kegiatan penelitian ini.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba merupakan tindakan manajer dalam memilih kebijakan akuntansi berdasarkan kriteria tertentu dengan tujuan memanipulasi nilai laba perusahaan dalam laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang dimaksud adalah penggunaan akrual dalam laporan keuangan. Manajemen laba diproksikan dengan *discretionary accruals* (DA). Ada banyak cara yang dapat digunakan untuk mengestimasi *discretionary accruals* (DA) seperti model Healy, model DeAngelo, dan model Jones. Model Jones dimodifikasi (*modified jones model*) merupakan modifikasi dari model Jones yang didesain untuk mengatasi kelemahan model Jones, khususnya dalam mengurangi kemungkinan kesalahan dalam memperkirakan *discretionary accruals* (komponen laba yang dimanipulasi oleh manajemen). Model ini banyak digunakan dalam penelitian akuntansi karena dinilai merupakan model yang paling baik dalam mendeteksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manajemen laba dan memberikan hasil paling robust (Sulistyanto, 2008). Model ini

② menggunakan *total accruals* (TA) yang diklasifikasikan menjadi komponen *discretionary accruals* (DA) dan *nondiscretionary accruals* (NDA). *Total accruals*

(TA) dihitung terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut :

a. Menentukan nilai *Total Accruals* (TAC)

$$TAC_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan :

TAC_{it} : Total *Accruals*

N_{it} : Laba bersih perusahaan i pada periode t

CFO_{it} : Arus kas operasi perusahaan i pada periode t

b. *Total Accruals* yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*)

$$\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

TAC_{it} : Total *Accruals* dalam periode t

A_{it-1} : Total aset periode t-1

ΔREV_{it} : Perubahan pendapatan dalam periode t

ΔREC_{it} : Perubahan piutang perusahaan dalam periode t

PPE_{it} : *Property, Plant, Equipment* periode t

β₁β₂β₃ : Koefisien regresi

ε : *Error*

c. Menghitung *Non discretionary Accruals* (NDAC)

$$NDAC_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan	:	
$NDAC_{it}$:	<i>Non-discretionary accruals</i> pada tahun t
A_{it-1}	:	Total aset periode t-1
ΔREV_{it}	:	Perubahan pendapatan dalam periode t
ΔREC_{it}	:	Perubahan piutang perusahaan dalam periode t
PPE_{it}	:	<i>Property, Plant, Equipment</i> periode t
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$:	Koefisien regresi yang diperoleh dari hasil regresi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Menghitung nilai *Discretionary Accruals* ($DACC_{it}$)

$$DACC_{it} = \frac{TAC}{A_{it-1}} - NDAC_{it}$$

Keterangan	:	
$DACC_{it}$:	<i>Discretionary accruals</i> tahun t (ML)
TAC	:	Total <i>accruals</i> tahun t
A_{it-1}	:	Total aset periode t-1
$NDAC_{it}$:	<i>Non-discretionary accruals</i> pada tahun t

2. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik mempengaruhi secara positif maupun negatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah alat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). Karena *Return on Asset* (ROA) dapat mencerminkan efektivitas perusahaan, kinerja tim manajemen, serta kemampuan bisnis dalam memanfaatkan total aset

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk mencapai keuntungan yang diharapkan perusahaan. Dalam penelitian Larasati dan Subiyanto (2024) rasio profitabilitas dengan menggunakan rumus *Return on Asset* (ROA) adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Free Cash Flow

Free cash flow atau arus kas bebas merupakan kas yang tersedia bagi perusahaan untuk didistribusikan kepada kreditor atau pemegang saham tanpa digunakan untuk kebutuhan investasi aset atau kebutuhan operasional lainnya (Ross et al., 2003). Dalam penelitian ini *free cash flow* diukur dengan mengurangi arus kas operasi dengan arus kas investasi, dan dibagi dengan total aset perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan kas bebas setelah kebutuhan operasional dan investasi, Dengan membaginya pada total aset untuk mengukur seberapa efektif aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan kas bebas. Dalam penelitian Christi et al., (2022) *free cash flow* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$FCF = \frac{\text{Arus Kas Operasi} - \text{Arus Kas Investasi}}{\text{Total Asset}}$$

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan utang (Anisya et al., 2023). Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan rumus *debt to asset ratio*. *Debt to asset ratio* memberikan gambaran tingkat kecukupan dana yang dimiliki oleh perusahaan berasal dari utang. Dalam penelitian Pratika dan Nurhayati (2022) rasio *leverage* dengan menggunakan rumus *debt to asset ratio* (DAR) adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$DAR = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

3. Variabel Moderasi

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah komite audit. Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan diperlukan untuk membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi direksi dalam mengelola perusahaan. Dalam menjalankan perannya, komite audit dapat memastikan bahwa perusahaan dikelola secara konsisten dengan berdasarkan prinsip manajemen yang sehat dan juga sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini komite audit diukur dengan jumlah rapat komite audit yang diadakan dalam setahun. Hal tersebut dikarenakan pengukuran komite audit melalui jumlah rapat lebih efektif dibandingkan hanya mengukur jumlah anggota komite, karena jumlah rapat mencerminkan frekuensi dan intensitas pengawasan yang dilakukan. Jumlah anggota komite audit memang penting, tetapi tidak selalu menggambarkan seberapa aktif mereka dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Sebaliknya, frekuensi rapat lebih menunjukkan komitmen anggota komite dalam mengawasi proses pelaporan keuangan, mengidentifikasi risiko, serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku. Semakin sering komite audit bertemu, semakin banyak kesempatan untuk membahas isu-isu kritis, mengambil keputusan yang tepat waktu, dan menindaklanjuti hasil audit dengan lebih mendalam. Jumlah rapat juga mencerminkan komunikasi dan koordinasi yang baik antar anggota, yang berpotensi meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan komite audit. Dengan demikian, pengukuran berdasarkan jumlah rapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai tingkat efisiensi dan kinerja

komite audit dalam menjaga integritas laporan keuangan dan tata kelola perusahaan. Dalam penelitian Mishra & Malhotra (2016) komite audit diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ACMEET = \Sigma \text{Rapat yang diadakan dalam setahun}$$

Tabel 3. 1

Operasional Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Proksi
1	Profitabilitas	Independen	ROA	Rasio	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$
2	Free Cash Flow	Independen	FCF	Rasio	$\frac{AKO - AKI}{\text{Total Asset}}$
3	Leverage	Independen	DAR	Rasio	$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$
4	Manajemen Laba	Dependen	DAC_{it}	Rasio	$\frac{TAC}{A_{it-1}} - NDAC_{it}$
5	Komite Audit	Moderasi	ACMEET	Nominal	Σ Rapat yang diadakan dalam setahun

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Teknik pengambil sampel dilakukan dengan menggunakan cara *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*, di mana sampel yang dipilih dapat



mewakili populasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan auditan tiga tahun berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan auditan dengan menggunakan mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang menyajikan data tidak lengkap.

Tabel 3. 2

Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor <i>properties</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023	92
2.	Perusahaan sektor <i>properties</i> dan <i>real estate</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan auditan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023	(19)
3.	Perusahaan sektor <i>properties</i> dan <i>real estate</i> yang laporannya tidak menggunakan mata uang Rupiah	-
4.	Perusahaan sektor <i>properties</i> dan <i>real estate</i> yang memiliki data tidak lengkap selama periode penelitian	-
	Perusahaan yang memiliki data outlier	(22)
	Jumlah sampel penelitian per tahun	51
	Periode penelitian (2021 sampai dengan 2023)	3
	Perusahaan sektor <i>properties</i> dan <i>real estate</i> yang terpilih menjadi sampel (3 tahun)	153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari pihak lain. Sumber data penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Data–data yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel diolah dan diuji dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 26, dengan jenis–jenis analisis sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021: 19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata–rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, rata–rata (*mean*) dan standar deviasi.

2. Uji Kesamaan Koefisien Regresi (*Pooling*)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data–data dalam penelitian yaitu *cross sectional* dengan *time series* dapat dilakukan penggabungan (*pooling*). Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *slope* diantara persamaan regresi. Jika ada perbedaan, data tidak dapat diuji secara *pool*. Namun, jika tidak terdapat perbedaan maka data dalam penelitian dapat diuji secara *pool*.



Uji *pooling* dilakukan dengan variabel *dummy* dan melihat interaksi antara

variabel independen dengan variabel *dummy* tersebut. Uji *pooling* data dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* dan kriteria pengambilan keputusan pada uji kesamaan koefisien (uji *pooling*) adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Sig. < 0,05 maka terdapat perbedaan koefisien yang berarti tidak dapat dilakukan *pooling*, sehingga pengujian pada data penelitian harus dilakukan per tahun.
- b. Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien yang berarti *pooling* dapat dilakukan dalam satu kali uji pada data penelitian.

$$\begin{aligned}
 DACC = & \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 FCF + \beta_3 DAR + \beta_4 ACMEET + \beta_5 D1 + \beta_6 D2 \\
 & + \beta_7 ROA * ACMEET + \beta_8 FCF * ACMEET + \beta_9 DAR * ACMEET \\
 & + \beta_{10} ROA * D1 + \beta_{11} FCF * D1 + \beta_{12} DAR * D1 \\
 & + \beta_{13} ROA * ACMEET * D1 + \beta_{14} FCF * ACMEET * D1 \\
 & + \beta_{15} DAR * ACMEET * D1 + \beta_{16} ROA * D2 + \beta_{17} FCF * D2 \\
 & + \beta_{18} DAR * D2 + \beta_{19} ROA * ACMEET * D2 + \beta_{20} FCF * ACMEET * D2 \\
 & + \beta_{21} DAR * ACMEET * D2 + \varepsilon
 \end{aligned}$$

Keterangan	:
DACC	: <i>Discretionary accruals</i> (Manajemen laba)
ROA	: Profitabilitas (<i>Return on Asset</i>)
FCF	: <i>Free Cash Flow</i>
DAR	: <i>Leverage</i> (<i>Debt to Total Asset</i>)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ACMEET	: Komite Audit (Jumlah rapat komite audit dalam setahun)
ROA*ACMEET	: Interaksi antara profitabilitas dengan komite audit
FCF*ACMEET	: Interaksi antara <i>free cash flow</i> dengan komite audit
DAR*ACMEET	: Interaksi antara <i>leverage</i> dengan komite audit
D1	: Variabel dummy (1 = tahun 2021 ; 0 = tahun 2022 dan tahun 2023)
D2	: Variabel dummy (0 = tahun 2021 dan 2023 ; 1 = tahun 2022)
β_0	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_{21}$: Koefisien regresi
ε	: <i>Error</i>

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui dan menguji kelayakan dari model regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021: 196). Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk penelitian yang memiliki jumlah sampel kecil. Dalam melakukan uji normalitas, penulis menggunakan analisis statistik dengan menggunakan *One-Sample*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kolmogorov-Smirnov Test. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah :

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* < 0,05, menunjukkan bahwa data tidak menghasilkan residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05, menunjukkan bahwa data menghasilkan residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (Ghozali, 2021: 157).

Uji multikolonieritas pada penelitian ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance* pada tabel *coefficient*. Nilai *cut-off* yang dipakai untuk menunjukkan apabila terjadi multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan *VIF* ≥ 10 dengan tingkat kolonieritas yang dapat ditoleransi 0,95 (95%), (Ghozali, 2021:157-158). Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah :

- 1) Nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada penelitian tersebut.
- 2) Nilai *Tolerance* < 0,10 dan *VIF* > 10, maka dapat diartikan bahwa terjadi multikolonieritas pada penelitian tersebut.



c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021: 162), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan residual pada periode-t dengan periode t-1 (sebelumnya), jika terjadi korelasi dalam model regresi penelitian maka terdapat autokorelasi. Autokorelasi dapat terjadi dalam sebuah observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya sehingga mempengaruhi pada periode berikutnya, oleh karena itu model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *durbin-watson* (DW test) dengan metode *Cochrane Orcutt*. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. 3

Kriteria Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* berdasarkan nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari suatu residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, disebut homoskedastisitas sedangkan jika residual tersebut berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2021: 178). Model regresi yang baik yaitu memiliki residual yang tetap atau homoskedastisitas. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah :

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05, menunjukkan bahwa terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.
- 2) Jika nilai Sig. > 0,05, menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Analisis Regresi dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi moderasi yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA). Menurut Ghozali (2021: 257), *moderated regression analysis* adalah suatu pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Model *moderated regression analysis* dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat variabel interaksi yang diperoleh dari perkalian antara variabel moderasi (Z) dengan variabel independen (X). Berikut ini model dari *moderated regression analysis* adalah sebagai berikut :

$$DACC = \beta_0 + \beta_1ROA + \beta_2FCF + \beta_3DAR + \beta_4ACMEET + \beta_5ROA*ACMEET + \beta_6FCF*ACMEET + \beta_7DAR*ACMEET + \varepsilon$$



Keterangan	:	
DACC	:	<i>Discretionary accruals</i> (Manajemen laba)
ROA	:	Profitabilitas (<i>Return on Asset</i>)
FCF	:	<i>Free Cash Flow</i>
DAR	:	<i>Leverage (Debt to Total Asset)</i>
ACMEET	:	Komite Audit (Jumlah rapat komite audit dalam setahun)
ROA*ACMEET	:	Interaksi antara profitabilitas dengan komite audit
FCF*ACMEET	:	Interaksi antara <i>free cash flow</i> dengan komite audit
DAR*ACMEET	:	Interaksi antara <i>leverage</i> dengan komite audit
β_0	:	Konstanta
$\beta_1- \beta_7$:	Koefisien regresi
ε	:	<i>Error</i>

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5. Uji *Goodness of Fit* Suatu Model

a. Uji Signifikansi Anova (Uji Statistik F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah model penelitian layak untuk digunakan. Uji F ini digunakan untuk menguji apakah minimal satu variabel independen signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021: 148). Uji F dapat dilakukan dengan melihat perbandingan nilai probabilitas uji-F dengan nilai signifikansi 0,05 atau membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel, maka kriteria pengambilan keputusan dalam uji statistik F yaitu sebagai berikut :

- Jika nilai Sig.-F < 0,05 atau nilai F hitung > nilai F tabel, mengindikasikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



- b. Jika nilai Sig.-F > 0,05 atau nilai F hitung < nilai F tabel, mengindikasikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021: 148). Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau :

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap suatu variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$H_a : \beta_i \neq 0 ; i = 1,2,3,4,5,6$$

Artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hipotesis dalam penelitian ini :

a) Hipotesis 1

$H_{01} : \beta_1 = 0$ artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

$H_{a1} : \beta_1 > 0$ artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba

b) Hipotesis 2

$H_{02} : \beta_2 = 0$ artinya *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$H_{a2} : \beta_2 < 0$ artinya *free cash flow* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

c) Hipotesis 3

$H_{03} : \beta_3 = 0$ artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

$H_{a3} : \beta_3 > 0$ artinya *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba

d) Hipotesis 4

$H_{04} : \beta_4 = 0$ artinya komite audit tidak mampu memperlemah pengaruh positif profitabilitas terhadap manajemen laba

$H_{a4} : \beta_4 < 0$ artinya komite audit mampu memperlemah pengaruh positif profitabilitas terhadap manajemen laba

e) Hipotesis 5

$H_{05} : \beta_5 = 0$ artinya komite audit tidak mampu memperkuat pengaruh negatif *free cash flow* terhadap manajemen laba

$H_{a5} : \beta_5 < 0$ artinya komite audit mampu memperkuat pengaruh negatif *free cash flow* terhadap manajemen laba

f) Hipotesis 6

$H_{06} : \beta_6 = 0$ artinya komite audit tidak mampu memperlemah pengaruh positif *leverage* terhadap manajemen laba

$H_{a6} : \beta_6 < 0$ artinya komite audit mampu memperlemah pengaruh positif *leverage* terhadap manajemen laba

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai sig. (p-value) masing – masing variabel pada tabel *coefficients*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig.-t < 0,05, maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika nilai Sig.-t > 0,05, maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan pengukuran untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil menyatakan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai mendekati satu berarti bahwa variabel-variabel independen memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2021: 147). Koefisien determinasi (R^2) ditentukan dengan nilai *adjusted R square*. Nilai R^2 berkisar 0 sampai 1 ($0 \leq R \leq 1$), di mana :

- 1) Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
- 2) Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.